



PUTUSAN

Nomor 357/Pdt.G/2020/PA.Tli..

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Tolitoli yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang majelis hakim telah menjatuhkan putusan Cerai Gugat dalam perkara antara :

PENGGUGAT, Tempat lahir Tarakan Tanggal 31 Januari 1982 (38 tahun), agama islam, pendidikan SD pekerjaan xxxxxxxx xxxxx xxxxxx, Tempat tinggal di KABUPATEN TOLITOLI, sebagai **Penggugat**;

Melawan

TERGUGAT, Tempat lahir Barru Tanggal 5 Mei 1985 (35 tahun), agama islam, pendidikan SD, pekerjaan xxxxxxxx tempat tinggal di xxxxx xxxxxxxx x, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxx xxxxxxxxxx xxxxxxxx sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah memeriksa bukti-bukti surat yang berhubungan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta Saksi-saksi di depan persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 13 Oktober 2020 yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tolitoli, dengan Nomor 357/Pdt.G/2020/PA.Tli., tanggal 13 Oktober 2020 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan tergugat pada tanggal 31 Agustus 2015 di hadapan PPN Kantor



Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxx, Kabupaten Tolitoli sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor: 314/29/VIII/2015, Tanggal 28 Agustus 2015;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dengan baik dan awalnya tinggal bersama di rumah orang tua penggugat di Jalan Patriot xxxxxxxx xx, xxxxxxxx xxxxxxxx selama 1 bulan dan kemudian terakhir tinggal di rumah kontrakan di jalan usman binol, Kelurahan Baru, xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxx xxxxxxxx

3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah bergaul sebagaimana layaknya suami istri dan belum di karuniai anak;

4. Bahwa alasan Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat adalah karena rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi sejak bulan Desember 2017 sampai sekarang, karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus;

5. Bahwa sebab perselisihan Penggugat dan Tergugat tersebut adalah :

- a. Bahwa Tergugat Pengguna Narkoba;
- b. Bahwa Tergugat pernah mengancam penggugat dengan senjata tajam;
- c. Bahwa Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat selama hidup bersama;

6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan Maret 2018 dan akibat perselisihan dan pertengkaran tersebut penggugat dan tergugat Telah pisah tempat tinggal selama 2 tahun sampai sekarang dan Masing – masing tinggal sesuai alamat tersebut diatas sejak itu tidak pernah kembali lagi;

7. Bahwa pihak keluarga Penggugat berusaha untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat sejak berpisah namun usaha tersebut tidak berhasil;

Halaman 2 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



8. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut di atas maka Penggugat berkesimpulan untuk mengambil jalan terakhir yakni bercerai dengan Tergugat;

9. Bahwa Penggugat tergolong warga Ekonomi Lemah/Tidak Mampu, sebagaimana adanya Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan Lurah Panasakan dengan Nomor : 409/296/ Kesra/ Tanggal 7 Oktober 2020.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tolitoli Cq. Majelis Hakim untuk menjatuhkan putusan amarnya berbunyi sebagai berikut :

PRIMAIR :

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak Satu Ba'in Shugra Tergugat **TERGUGAT** Kepada Penggugat **PENGGUGAT**;
3. Membebankan Biaya Perkara Kepada Negara Melalui Dipa Pengadilan Agama Tolitoli Tahun 2020

SUBSIDAIR:

Dan atau jika pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya

Bahwa pada persidangan yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya yang sah, meskipun berdasarkan surat panggilan (relaas) Tergugat Nomor 357/Pdt.G/2020/PA.Tli. tertanggal 16 Oktober 2020 dan 11 Nopember 2020 yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Halaman 3 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan tujuannya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat mengajukan alat-alat bukti sebagai berikut :

A. Bukti Surat.

- Fotokopi Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Kepala xxxxxxxx xxxxxxxx, kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli Nomor 474.4/001/Pem, tanggal 28 September 2020, Bukti surat tersebut telah bemeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya diberi kode bukti P.1;
- **Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah** Nomor : 314/29/VIII/2015 tanggal 28 Agustus 2015, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama xxxxxxxx xxxxxx, Kabupaten Tolitoli dan telah dicocokkan dengan aslinya dan cocok serta bermeterai cukup diberi kode bukti P.2;
- Fotokopi Keterangan Tidak Mampu, yang dikeluarkan oleh Kepala xxxxxxxx xxxxxxxx, kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli Nomor 409/296/Kesra, tanggal 07 Oktober 2020, Bukti surat tersebut telah bemeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya diberi kode bukti P.3;

B. Saksi-Saksi.

1. SAKSI 1, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxxxxxx xxxxxx, tempat kediaman di xxxxxxxx xx, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxx, Kabupaten Tolitoli di bawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai paman Penggugat;
- Bahwa pernikahan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan pada tahun 2015;



- Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik dan rukun namun sejak tahun 2018 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mulai tidak harmonis sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat memakai Narkoba dan juga tergugat sering mengancam penggugat dengan senjata tajam;
 - Bahwa saksi sering melihat Tergugat memakai sabu-sabu;
 - Bahwa penyebab lain saksi dari perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan tergugat masalah ekonomi;
 - Bahwa setahu saksi tergugat jarang memberi nafkah padahal penggugat tidak mempunyai pekerjaan tetap;
 - Bahwa saksi lihat dan dengar langsung Penggugat dan tergugat bertengkar sebanyak 3 kali;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tahun Agustus 2018, sampai sekarang kurang lebih 2 tahun;
 - Bahwa yang pergi meninggalkan rumah bersama adalah penggugat dan tergugat;
 - Bahwa sejak pisah tempat tinggal antara penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi dan saling peduli lagi;
 - Bahwa selama pisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;
 - Bahwa keluarga sudah pernah menasihati dan merukunkan penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;
2. SAKSI 2, umur 49 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, tempat kediaman di xxxx xxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxx, Kabupaten Tolitoli, di bawah sumpahnya memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai sahabat Penggugat dan tergugat;
 - Bahwa pernikahan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan pada tahun 2015;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat belum dikaruniai anak;

Halaman 5 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik dan rukun namun sejak tahun 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mulai tidak harmonis sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat pemakai Narkoba dan juga tergugat sering mengancam penggugat dengan senjata tajam;
- Bahwa saksi melihat Tergugat 1 kali memakai sabu-sabu;
- Bahwa setahu saksi tergugat jarang memberi nafkah padahal penggugat tidak mempunyai penghasilan tetap;
- Bahwa saksi lihat dan dengar langsung Penggugat dan tergugat bertengkar sebanyak 2 kali;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tahun Agustus 2018, sampai sekarang kurang lebih 2 tahun;
- Bahwa yang pergi meninggalkan rumah bersama adalah penggugat dan tergugat sama-sama pergi;
- Bahwa sejak pisah tempat tinggal antara penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi dan saling pedulikan lagi;
- Bahwa selama pisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa keluarga sudah pernah menasihati dan merukunkan penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

Bahwa Penggugat menyatakan membenarkan dan tidak keberatan atas keterangan dua orang saksi tersebut;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya Penggugat tetap pada gugatannya semula untuk bercerai dengan Tergugat dan tidak ada lagi mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusannya;

Bahwa untuk ringkasnya uraian putusan ini maka selengkapya ditunjuk hal-ihwal sebagaimana yang telah tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan putusan ini;

Halaman 6 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat berdasarkan ketentuan pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan Surat Panggilan (relaas) Nomor 366/Pdt.G/2020/PA.Tli. yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu alasan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil Penggugatannya;

Menimbang, bahwa di samping itu, berdasarkan dalil fiqhiyah yang tercantum dalam Kitab Ahkam Al Qur'an Jilid II, halaman 405, yang selanjutnya dijadikan sebagai pendapat Majelis Hakim :

من دعى الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : *Siapa yang dipanggil oleh hakim untuk menghadap persidangan, sedang orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu, maka dia termasuk orang yang zalim dan gugurlah haknya.*

Menimbang, bahwa Penggugat dalam dalil tuntutanya memohon agar menjatuhkan talak satu bain suhbra dari Tergugat dengan dalil-dalilnya pada pokoknya bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang menikah

Halaman 7 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



pada tanggal 28 Agustus 2015, Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup sebagaimana layaknya suami istri dan belum dikaruniai anak. namun sejak tahun 2017 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran di sebabkan tergugat pemakai narkoba, jarang atau tidak memberikan nafkah lahir kepada Penggugat dan sering mengancam penggugat dengan senjata tajam sehingga sering terjadi perselisihan dan pertengkaran serta Puncak perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat tersebut terjadi pada maret 2018 berakibat Penggugat dan tergugat masing-masing pergi meninggalkan tempat tinggal bersama dan sampai saat ini Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah dan tidak ada komunikasi baik selama kurang lebih 2 tahun serta keluarga sudah berusaha merukunkan namun tidak berhasil maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dari dalil-dalil gugatan Penggugat, maka yang menjadi pokok sengketa adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan Pertengkaran disebabkan Tergugat pemakai narkoba;
2. Bahwa tergugat jarang atau tidak memberikan nafkah sejak tahun 2017;
3. Bahwa penggugat dan tergugat telah pisah tempat tinggal 2 tahun lamanya;
4. Bahwa antara penggugat dan tergugat sudah tidak melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat sebagaimana bukti P.1, P.2 dan P.3. dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1. (Foto kopi keterangan Domisili) dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya isi bukti tersebut menjelaskan mengenai tempat tinggal Penggugat dan bukti tersebut dikeluarkan oleh yang berwenang sehingga majelis hakim mempersamakan bukti tersebut dengan akta otentik, telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Halaman 8 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



Menimbang, bahwa bukti P.2. (Foto kopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa bukti P.3. (Foto kopi keterangan tidak mampu) dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya isi bukti tersebut menjelaskan mengenai Penggugat tidak masarakat kurang mampu dan bukti tersebut dikeluarkan oleh yang berwenang sehingga majelis hakim mempersamakan bukti tersebut dengan akta otentik, telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) Penggugat sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri, dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 (satu) dan saksi 2 (dua) telah bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut merupakan keluarga dan tetangga dari Penggugat sendiri, sehingga telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam, dan para saksi tersebut tidak ada larangan hukum untuk menjadi saksi dalam perkara perceraian serta mengucapkan sumpah menurut agama yang dianutnya sebelum memberikan

Halaman 9 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



kesaksian di muka sidang Pengadilan, sehingga berdasarkan Pasal 172 ayat (1) R.Bg dan Pasal 175 R.Bg, telah memenuhi syarat formil alat bukti saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat serta bukti surat sebagaimana bukti P.2, dan P.3, juga keterangan saksi.-saksi penggugat diperoleh fakta sebagai berikut:

1. Bahwa, Penggugat dan Tergugat telah menikah pada tanggal 28 Agustus 2015 di kecamatan Baolan;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus, disebabkan karena Tergugat pemakai narkoba, tidak memberikan nafkah kepada Penggugat;
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tahun 2018 dan tidak pernah saling komunikasi dan memperdulikan lagi dalam hal nafkah lahir maupun batin sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah telah menikah pada tanggal 28 Agustus 2015;
2. Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus;
3. Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal dan sudah tidak lagi menjalankan kewajibannya sebagai suami istri;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis sudah tidak rukun, rumah tangga telah diliputi perselisihan dan pertengkaran sejak tahun 2017 dan puncaknya terjadi pada Maret tahun 2018 Penggugat dan Tergugat masing-masing pergi sehingga berakibat pisah tempat tinggal antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan lagi dan juga sudah tidak ada hubungan baik lahir maupun batin dan Tergugat sudah tidak memberikan nafkah kepada Penggugat oleh sebab itu Majelis Hakim berpendapat bahwa apa yang didalilkan oleh Penggugat tentang adanya

Halaman 10 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



perselisihan dan pertengkaran berakibat masing-masing telah pisah oleh karena itu apa yang didalilkan Penggugat patut dinyatakan telah terbukti;

Menimbang, bahwa dari fakta tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah karena telah diliputi adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus, yang puncaknya mereka sudah berpisah tempat tinggal dan sejak saat itu sudah tidak ada komunikasi dengan baik bahkan sudah tidak ada nafkah lahir dan batin antar keduanya, sehingga hak dan kewajiban sebagai pasangan suami isteri sudah tidak dapat dilaksanakan oleh keduanya. Keadaan yang demikian itu, Majelis Hakim berpendapat bahwa perkawinan mereka tidak mungkin dipertahankan lagi karena apabila tetap dipertahankan justru akan menimbulkan beratnya penderitaan dan mudarat bagi kedua belah pihak, maka jalan terbaiknya adalah perceraian dengan mengabulkan gugatan Penggugat untuk menjatuhkan talak terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka gugatan Penggugat telah memenuhi alasan-alasan perceraian sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu Majelis hakim berpendapat gugatan Penggugat untuk menjatuhkan thalak kepada Tergugat patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi norma hukum Islam sebagai berikut:

1. Al-quran surat Ar Ruum ayat 21 sudah tidak mungkin lagi terwujud;

وَمِنْ آيَاتِنَا أَنْ خَلَقْنَا لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ زَوْجًا مَوَدَّةً
حَاكِمَةً لَكُمْ وَأَنْتُمْ لَهَا كَاظِمُونَ
وَلَا تَتَذَكَّرُونَ

Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang.

Halaman 11 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



2. Dalil fiqh yang tercantum dalam Kitab Fiqh Sunnah Jilid 2 halaman 291 sebagai berikut :

إذا ادعت الزوجة اصرار الزوج بها بما لا يستطاع معه دوام العشرة بين امثلهما يجوز لها ان تطلب من القاضى التفريق وحينئذ يطلقها القاضى طلاقه بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عن الاصلاح بينهما

Artinya : "Apabila seorang istri menggugat suaminya telah memberikan kemadharatan kepadanya dengan sesuatu yang tidak mampu lagi untuk bergaul antara keduanya, maka boleh bagi istri untuk memohon kepada Hakim agar menceraikannya. Dan pada saat itu Hakim menceraikannya dengan thalak bain jika terbukti kemudharatan dan sulit untuk mendamaikan antara keduanya;"

درء المفسد مقدم على جلب المصلح

Artinya: Menolak kemafsadatan lebih didahulukan dari pada menarik kemaslahatan;

3. Dan petunjuk syar'i dalam Kitab Ghayatul Maram yang berbunyi :

وَإِنْ اسْتَدَّ عَدَمُ رُغْبَةِ الرَّوْحَةِ لِرَوْحِهَا طَلَّقَ عَلَيْهِ الْقَاضِي طَلْقَهُ.

Maksudnya : "Diwaktu si isteri sudah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka Hakim diperkenankan menjatuhkan talak satu atas suaminya ;

Menimbang, bahwa talak yang akan dijatuhkan dalam perkara ini adalah talak yang dijatuhkan Pengadilan Agama, maka sesuai pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam, perkara ini akan diputus dengan talak satu ba'in shugra;

Halaman 12 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



Menimbang bahwa penggugat mendalihkan penggugat tidak mampu membayar biaya perkara dan memohon untuk dibebankan kepada negara melalui dipa pengadilan agama Tolitoli (prodeo), majelis hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang bahwa berdasarkan bukti P.3. Penggugat dan juga penetapan ketua pengadilan agama Tolitoli Nomor 366/Pdt.G/2020/PA. Tli, tertanggal 13 Oktober 2020, maka apa yang didalihkan tentang permohonan berperkara secara prodeo telah terbukti oleh karena itu majelis hakim berpendapat biaya perkara di bebankan kepada negara melalui Dipa pengadilan agama Tolitoli hal tersebut sesuai Perma Nomor 1 tahun 2014;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka semua biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
4. Membebankan biaya perkara kepada negara melalui Dipa Pengadilan agama Tolitoli tahun 2020 sejumlah Rp306.000,00(tiga ratus enam ribu rupiah) ;

Demikian putusan dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 17 Nopember 2020

Halaman 13 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Masehi, bertepatan dengan tanggal 02 Rabiul akhir 1442 Hijriah, oleh kami **Ihsan, S.H.I.** sebagai Ketua Majelis, **Syafi'il Anam, S.H.I.** dan **Mulhaeri, S.E, S.Sy,** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota dan dibantu oleh Dra. Hj. Mujahidah, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

ttd

ttd

Syafi'il Anam, S.H.I.

Ihsan, S.H.I

Hakim Anggota,

ttd

Mulhaeri, S.E, S.Sy

Panitera Pengganti,

ttd

Dra. Hj. Mujahidah

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	Rp0.000,00
2. Proses	Rp50.000,00
3. Panggilan	Rp240.000,00
4. Redaksi	Rp 10.000,00
5. PNBP	Rp. 0.000,00
5. Meterai	Rp6.000,00
Jumlah	Rp306.000,00

Terbilang: (tiga ratus enam ribu rupiah)

Halaman 14 dari 14 Putusan No 366/Pdt.G/2020/PA.Tli.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)